

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan tujuan dalam penelitian ini maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan orang tua balita sebagian besar adalah pendidikan dasar yaitu sebanyak 31 orang (60,79%)
2. Status ekonomi orang tua balita sebagian besar adalah rendah yaitu sebanyak 31 responden (60,79%) berpenghasilan dibawah 1 juta/bulan.
3. Terdapat pengaruh yang bermakna (signifikan) antara status ekonomi orang tua dengan pertumbuhan balita BGM di wilayah kerja Puskesmas Kebakkramat I Kabupaten Karanganyar dengan nilai $\chi^2_{hit} = 24,824$, $p = 0,000$.
4. Terdapat pengaruh yang bermakna (signifikan) antara tingkat pendidikan orang tua dengan pertumbuhan balita BGM di wilayah kerja Puskesmas Kebakkramat I Kabupaten Karanganyar dengan nilai $\chi^2_{hit} = 18,255$, $p = 0,000$
5. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan dan status ekonomi orang tua terhadap pertumbuhan balita BGM di wilayah kerja Puskesmas Kebakkramat I Kabupaten Karanganyar ($\chi^2_1 = 18,255$, $p_1 = 0,000$; $\chi^2_2 = 24,824$, $p_2 = 0,000$).

6. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan balita BGM selain status ekonomi dan pendidikan orang tua diantaranya pengetahuan, budaya, infeksi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis, maka dapat penulis sarankan sebagai berikut :

1. Orang tua

Diharapkan orang tua dapat memberikan menu yang seimbang bagi balitanya dengan harga terjangkau tapi bergizi dengan membuat variasi-variasi menu makanan yang dimasak agar balita mau makan.

2. Kader Posyandu

Kader posyandu dapat meningkatkan perannya dalam memantau, mengawasi dan memberikan arahan kepada orang tua dengan balita BGM dan memberikan informasi kepada orang tua yang memiliki balita tentang menu seimbang dan bergizi untuk balita.

3. Posyandu

Diharapkan diperbanyak poster dan gambar-gambar yang memberikan informasi tentang balita, menu gizi balita dan bahaya gizi buruk serta informasi tentang kesehatan balita sehingga apabila orang tua datang ke posyandu bisa membacanya.

4. Perawat

Sebagai masukan dan pertimbangan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada balita dan pertimbangan dalam menentukan program dalam rangka penanganan pasien balita.

5. Puskesmas

Diharapkan tetap memberikan pemberian makanan tambahan kepada balita BGM dan memantau perkembangannya serta dapat memfasilitasi pertemuan lintas sektor dalam penanggulangan masalah gizi balita.

6. Bagi Peneliti yang akan datang

Diharapkan untuk meneliti dan mengembangkan tentang faktor yang berhubungan dengan pertumbuhan balita BGM, misalnya faktor infeksi dan budaya. Serta dapat menambah ruang lingkup yang lebih luas tidak hanya pada satu obyek saja dan juga menggunakan alat analisis yang lain.